

**“ IMPLEMENTASI PEMBINAAN *SOFT SKILLS* SISWI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH MU’ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”**



Oleh:

Elpin Eliana

NIM: 1420411055

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elpin Eliana, S.Pd.
NIM : 1424011055
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Elpin Eliana, S.Pd.

NIM. 1424011055

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elpin Eliana, S.Pd.
NIM : 1424011055
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Elpin Eliana, S.Pd.

NIM. 1424011055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PEMBINAAN SOFT SKILLS SISWI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI
MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Nama : Elpin Eliana
NIM : 1420411055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 24 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Direktur,



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PEMBINAAN *SOFT SKILLS*
SISWI DALAM MENINGKATKAN MUTU
: PENDIDIKAN DI MADRASAH MU'ALLIMAT
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama : Elpin Eliana
NIM : 1420411055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Istiningsih, M.Pd.

Penguji : Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag.,
M.S.W.

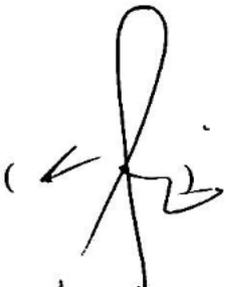
diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 85 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

()
()

()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN *SOFT SKILLS* SISWI
DI MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Elpin Eliana, S.Pd.

NIM :1424011055

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya sependapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Istiningasih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

MOTTO

Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Dan kami telah menghilangkan darimu bebanmu, yang memberatkan punggungmu? Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Alam Nasyrh: 1 – 8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk Bunda dan Almarhum Ayah
tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas mimbingan dan
dukungan yang begitu tulus. Selamat jalan Ayah....., kau pergi
untuk membuat surga tersenyum.....*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0534 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	S'a'	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain		Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya'	Y	-

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah.

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur'an*, القياس ditulis *al-Qiyas*.

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

Contoh: السماء ditulis *as-Sama*, الشمس ditulis *as-Syams*.

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata.

Contoh: ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*.

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

Contoh: اهل السنه ditulis *ahl as-Sunnah*, شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam*
atau *Syaikhul-Islam*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul “*Implementasi Pembinaan Soft skills di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*” ini bisa diselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh dan teladan kita semua.

Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam dalam Program Studi Pendidikan Islam dengan konsentrasi Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah, MA, Ph.D., selaku Koordinator Program Magister (S2) Pascasarja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang telah dengan arief dan bijaksana untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Direktur, Wakil Direktur, Kepala Urusan, serta seluruh keluarga besar Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian tesis ini.
6. Seluruh keluarga besar Muhammad Zaini yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi baik moril maupun materiil dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh sahabat-sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan tesis ini.

Penulis sampaikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan tesis ini, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Penulis,

Elpin Eliana, S.Pd.

NIM. 1420411055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II URGENSI PEMBINAAN <i>SOFT SKILL</i> DIN BIDANG PENDIDIKAN	
A. Pembinaan <i>Soft Skills</i> di Bidang Pendidikan	28
B. Implementasi <i>Soft Skills</i> di Bidang Pendidikan	55
C. Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan <i>Soft Skills</i> di Bidang Pendidikan	62
D. Mutu Pendidikan.....	63
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH MU' ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	70

B. Sejarah Berdirinya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	66
C. Visi, Misi, dan Tujuan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	71
D. Struktur Organisasi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	72
E. Profil Guru, Karyawan, dan Siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	73
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	74
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Pembinaan <i>Soft Skills</i> Siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	76
B. Implementasi Pembinaan <i>Soft Skills</i> Siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	81
C. Dampak Pembinaan <i>Soft Skills</i> Siswi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	108
BAB V	PENUTUP
A. KESIMPULAN	112
B. SARAN	113
C. REKOMENDASI	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kemampuan yang Dibutuhkan di Pasar Kerja	19
Tabel 2 <i>Value of Skills</i>	46
Tabel 3 Kemampuan yang Dibutuhkan di Pasar Kerja	47
Tabel 4 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018	90
Tabel 5 Daftar Kegiatan Komunitas Bahasa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Faktor Penentu Implementasi ProgramKebijakan	14
Gambar 2 Faktor Penentu Implementasi Program/Kebijakan	14
Gambar 3 Komponen Karakter yang Baik	41

ABSTRAK

Elpin Eliana, 2018, *Implementasi Pembinaan Soft Skills Siswi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: DR. Istiningsih, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dengan rumusan masalah: 1) Apa saja pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2) bagaimana implementasi pembinaan *soft skills* di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 3) apa dampak implementasi pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara mendalam untuk memperoleh data yang akurat untuk diolah dalam bentuk deskripsi. Wawancara dilakukan kepada Direktur, Wakil Direktur, Kepala Urusan, perwakilan siswi, pamong Mubaligh Hijrah, dan perwakilan wali siswi. Pengambilan data mulai dilakukan tanggal Maret 2016 sampai dengan Juli 2018 di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, area Masjid Gedhe, dan lokasi Mubaligh Hijrah di wilayah Kulon Progo. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan proses analisis sejak pengambilan data pertama sampai dengan selesainya penulisan laporan.

Hasil dari penelitian ini adalah: jenis pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari: pembinaan *soft skill* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari kegiatan di bidang: ekstrakurikuler, bahasa dan kepesantrenan, keterampilan hidup dan kewirausahaan, sosial kemasyarakatan, olimpiade dan duta lomba, karya tulis ilmiah, keguruan/ilmu pendidikan, organisasi santri, bimbingan konseling dan teknologi informasi komputer, serta agama dan ke-Islaman. Sedangkan dalam implementasinya dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dengan pola pembinaan yang demokratis dan pendekatan kombinasi partisipatif dan eksperensial.

Dampak dari implemementasi pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah mampu mengantarkan siswi memiliki kemampuan kepekaan sosial yang tinggi, taat beribadah, patuh terhadap tata tertib, dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

Kata Kunci: Pembinaan *soft skills*, Mutu Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting pembangunan dan kemajuan suatu negara atau bangsa. Melalui pendidikan akan tercipta generasi bangsa yang memiliki kemampuan intelektualitas, keahlian, integritas serta moral yang berkualitas. Generasi bangsa yang "mumpuni" inilah yang dibutuhkan sebagai modal utama pergerakan laju pertumbuhan suatu bangsa. Dengan memiliki generasi yang kuat dan handal sebagai pelaku pembangunan, maka akan memperlancar tercapainya tujuan nasional yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itulah setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang didukung oleh adanya kemampuan di bidang akademis (*hard skills*) dan nilai-nilai/karakter yang melekat (*soft skills*) yang dimiliki sehingga memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengatasi masalah diri dan lingkungannya, mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan *life skills* yang membawa muatan pemahaman baik *hard skills* maupun *soft skills* sudah menjadi pilar pokok dalam suksesnya tujuan pendidikan. Pendidikan seharusnya mampu mencetak lulusan yang memiliki keterampilan aplikatif dan kecerdasan emosional yang akan mereka butuhkan di dunia kerja dan persaingan global yang sesungguhnya. Dunia kerja percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemahiran *hard skills* saja tetapi juga piawai dalam aspek *soft skillsnya*.

Dunia pendidikan mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skills* dan sisanya 80% oleh *soft skills*¹. Dr. Benjamin Elijah Mays dan Dr. Martin Luther King Jr. menyentak Amerika dalam konferensi di Universitas Michigan dengan menyatakan bahwa Amerika memiliki orang-orang terdidik jauh lebih banyak sepanjang sejarah, memiliki lulusan-lulusan perguruan tinggi lebih banyak, namun kemanusiaan Amerika adalah kemanusiaan berpenyakit².

Beberapa kasus kriminalitas yang menunjukkan dekadensi nilai dan moral terjadi di Amerika dan beberapa negara di dunia. Kriminalitas yang terjadi di Amerika antara lain adalah: penusukan yang dilakukan oleh seorang

¹<http://isailah.50webs.com/BUKU%20PENGEMBANGAN%20SOFTSKILLS%202008.pdf>

²<http://mepnews.id/2018/07/19/perlunya-soft-skill-dalam-pendidikan>

pelajar di sekolahnya, dua remaja 18 tahun sampai tega memukul dengan tongkat baseball seorang pria 30 tahun penderita *down-syndrome* hingga tewas hanya sekedar untuk mendapatkan Xbox PlayStation-nya serta terjadinya insiden penembakan massal di sekolah dan perguruan tinggi. Menurut CDC (Centers for Disease Control and Prevention), para dokter di Amerika Serikat memberikan lebih dari 250 juta resep anti-depresi setiap tahunnya³. Contoh kasus berikutnya adalah pengeboman yang terjadi di Perancis telah menewaskan 153 orang⁴. Hal ini menunjukkan bahwa dunia tidak hanya membutuhkan orang-orang yang memiliki kualitas keilmuan yang tinggi, akan tetapi dunia membutuhkan orang-orang yang memiliki kualitas kecerdasan emosional dan sosial (*soft skills*) yang baik. Permasalahan ini tentu saja menjadi fondasi penting terkait proses pembinaan di bidang pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya dengan mencetak lulusan yang memiliki keseimbangan kemampuan di bidang keilmuan (*hard skills*) dan sosial (*soft skills*) yang baik.

Indonesia saat ini memiliki permasalahan yang sama dengan Amerika dan berbagai negara di dunia. Indonesia memiliki banyak orang-orang yang memiliki pendidikan tinggi, akan tetapi banyak sekali terjadi penyimpangan dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku. Beberapa kasus

³ <https://www.kiblat.net/2016/03/11/sukar-dipercaya-tapi-inilah-100-fakta-bukti-kehancuran-moral-amerika-bag-2/>

⁴ eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 2017, 5(3) 845 – 860, ISSN 2477-2623 (on line), ISSN 2477-2615 (print), [@copyright 2016](mailto:ejournal.hi.fisip.unmul.ac.id)

kenakalan remaja yang sering terjadi adalah tawuran/perkelahian⁵⁻⁶, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba dan psikotropika, melakukan tindakan asusila, bahkan melakukan perbuatan kriminal⁷.

Hasil survey Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia tentang penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada kelompok peajar dan mahasiswa di 18 Propinsi di Indonesia pada tahun 2016 menyatakan bahwa ada 1,9% pelajar dan mahasiswa ditemukan pernah pakai atau setahun pakai narkoba. Disamping itu, ada kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi angka prevalensi penyalahgunaan narkoba baik yang pernah pakai maupun setahun pakai.⁸ Lebih miris lagi, kualitas lulusan sebagai “produk” dan “parameter” keberhasilan pendidikan tidak disiplin dalam bekerja⁹, melakukan korupsi¹⁰, perselingkuhan, dan masih banyak lagi tindakan penyimpangan norma yang lain¹¹.

Beberapa kasus di atas menunjukkan bahwa seseorang dengan kualitas keilmuan yang baik akan tetapi memiliki kemampuan *soft skills* yang rendah tidak akan mampu menjadi pribadi yang tangguh, disiplin, percaya diri, memiliki kepekaan sosial, bisa bekerjasama/menghargai orang lain, komitmen/bertanggung jawab, tidak mudah menyerah, tawakal, jujur, dan

⁵ <https://metro.sindonews.com/topic/1122/tawuran-pelajar>

⁶ <https://www.liputan6.com/tag/tawuran-pelajar>

⁷ Forum Group Discussion tentang Kenakalan Pelajar, Dikpora Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 31 Mei 2017.

⁸ Ringkasan Eksekutif Hasil Survey BNN Tahun 2016, Puslitdatin BNN, 2016, hlm. 69.

⁹ <https://www.republika.co.id/berita/.../oa4t7x366-20-pns-bekasi-dip...>

¹⁰ <https://news.detik.com/berita.../diduga-korupsi-pengadaan-kompute...>

¹¹ <https://nasional.kompas.com/read/2017/10/24/21340291/27-pns-diberhentikan-karena-bolos-selingkuh-dan-tindakan-indisipliner>

mampu memecahkan masalah. Untuk itulah, implementasi pembinaan *soft skills* sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan sebagai penyeimbang pembinaan *hard skills*.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di jalan Suronatan NG II/ 653 Notoprajan Yogyakarta merupakan sekolah kader yang memiliki misi menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan peserta didik di bidang wirausaha serta menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan peserta didik di bidang akhlaq dan kepribadian. Permasalahan di lapangan ditemukan bahwa masih ada beberapa siswi yang datang terlambat ke madrasah, atribut seragam tidak lengkap, memanjangkan kuku, dan tidak datang kembali ke madrasah tepat waktu setelah hari perpulangan¹². Beberapa siswi juga harus mengikuti ujian perbaikan *muhadloroh/speech* dan tahfidz dikarenakan tidak mengikuti proses penilaian yang sudah dijadwalkan di asrama¹³. Selain itu masih ada siswi yang harus mengikuti pembinaan susulan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan praktik mengajar karena perangkat penilaian yang dibutuhkan belum bisa diselesaikan oleh siswi¹⁴.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa belum semua siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kemampuan

¹² Data Anekdote Kedisiplinan Siswi, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 2017.

¹³ Data Laporan Muhadloroh/Speech dan Kepesantrenan, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 2017.

¹⁴ Data Laporan Kepala Urusan Pendidikan dan Pengajaran, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 2017.

soft skills yang baik. Hal ini dikarenakan masih ada siswi yang belum memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, mandiri, tanggung jawab, tangguh, percaya diri, mampu berkomunikasi aktif dalam interaksi sosial, serta memiliki inisiatif untuk kebaikan diri pribadinya maupun orang lain. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan di madrasah sesuai dengan misinya yaitu mencetak kader ulama, pendidik, pemimpin, pembawa misi gerakan Muhammadiyah. Penelitian ini berjudul Implementasi Pembinaan *Soft Skills* Siswi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah mengenai implementasi pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut:

1. Apa saja pembinaan *soft skills* siswi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

3. Apa dampak implementasi pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis tentang:

- a. Jenis pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Implementasi pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Dampak pembinaan *soft skills* siswi terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan hasil penelitian dibidang pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Secara praktis:
 - 1) Bagi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta: untuk mengkaji secara detail terkait efektivitas pembinaan, menemukan

kelebihan dan kekurangan program pembinaan, serta menemukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terkait *soft skills* siswi sebagai bahan untuk menentukan kebijakan di periode berikutnya.

- 2) Bagi peneliti sebagai guru di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta: menemukan kelebihan dan kekurangan program pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga guru sebagai figur lekat siswi bisa melakukan langkah perbaikan terhadap pola pembinaan sistem pembelajaran melalui proses pembiasaan di lingkungan madrasah, asrama maupun masyarakat untuk efektivitas pembinaan berikutnya.

c. Sebagai bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Hasil dari telaah kajian pustaka, penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian penulis, yaitu Implementasi Kebijakan Pembinaan *Soft Skills* Siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Beberapa penelitian yang penulis temukan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pramista Maqna, Strategi Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa Guna Mempersiapkan Kompetensi Lulusan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013. Tesis ini membahas tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Universitas

Sebelas Maret Surakarta dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswanya guna mempersiapkan lulusan yang berkompotensi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa arah pengembangan *soft skill* mahasiswa berada pada kondisi yang menguntungkan dengan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*), akan tetapi masih ditemukan fakta bahwa UNS masih perlu ditingkatkan *soft skill*-nya, terutama dalam keterampilan kepemimpinan, keterampilan dalam berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah, dan keterampilan dalam mengembangkan kemampuan kemandirian usaha¹⁵.

2. Arief Wicaksono, *Evaluasi Hasil Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dari Segi: Intelektual, Soft Skill dan Spiritual di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, 2001. Tesis ini membahas tentang deskripsi hasil belajar peserta didik cerdas istimewa baik dari segi spiritual, soft skill maupun intelektualnya melalui program percepatan (akselerasi). Hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa: (1) dari segi intelektual tidak ada perbedaan yang signifikan dengan hasil pembelajaran peserta didik kelas reguler, (2) dari segi soft skill dapat dikembangkan dengan baik, namun perlu pendampingan yang serius, (3) dari segi spiritual hasilnya cukup baik, meskipun harus dilakukan pemantauan yang rutin¹⁶.
3. Nina Crisnawati, *Implementasi Program Soft Skill Dalam Membangun Perilaku Moral Mahasiswa (Studi Multi Situs di Asrama Putri STIKes Kendedes Malang dan Asrama Putri Poltekes Kemenkes)*. Tesis ini

¹⁵ Pramista Maqna, *Strategi Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Guna Mempersiapkan Kompetensi Lulusan Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Tesis (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2013), hlm. i.

¹⁶ Arief Wicaksono, *Evaluasi Hasil Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dari Segi: Intelektual, Soft Skill dan Spiritual di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), hlm. viii.

membahas tentang deskripsi implementasi dan evaluasi moral mahasiswa mahasiswa di STIKes Kendedes dan Poltekes Kemenkes. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya fakta bahwa pelaksanaan pengimplementasian program *soft skill* dalam membangun perilaku moral mahasiswa mencakup: (1) penetapan kebijakan sekolah, (2) visi dari program *soft skill* dalam membangun perilaku moral, (3) misi dari program *soft skill* dalam membangun perilaku moral, (4) tujuan dari program *soft skill* dalam membangun perilaku moral, (5) sasaran dari program *soft skill* dalam membangun perilaku moral, (6) manajemen bangsal dalam membangun perilaku nilai-nilai moral. Sedangkan penilaian pengimplementasian program *soft skill* dalam membangun perilaku moral di STIKes kendedes dan Poltekes Kemenkes Malang mencakup antara lain: (1) penerapan manajemen perilaku moral yang efektif sehingga berpengaruh positif di dalam pengimplementasi program *soft skill* bagi peserta didik di kedua instansi pendidikan, (2) pengimplementasian program *soft skill* dalam membangun perilaku moral sangat nampak di dalam proses pembelajaran dan nilai-nilai kehidupan antara lain: toleransi, disiplin, tanggung jawab, memiliki rasa kebersamaan, kehormatan, berfikir positif, percaya diri, saling menghormati, sopan santun, kejujuran, kesetiakawanan¹⁷.

4. Naniek Prihatiningtyas, Pengaruh Penerapan Pendidikan Berbasis Karakter Terhadap Perkembangan *Soft Skill* Mahasiswa Calon Teknisi

¹⁷Chrisnawati, Nina, *Implementation of Soft Skill Program to Improve the Morality of College Students (A study of Multi sites at Female Dormitory of STIKes Kendedes and Female Dormitory of Poltekes Kemenkes)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. viii.

Alat Berat (Studi Deskriptif pada Program Studi Otomotif Konsentrasi Alat Berat Politeknik TEDC Bandung Bekerjasama dengan PT Trakindo Utama), 2009. Tesis ini membahas tentang sejauh mana sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh Politeknik TEDC Bandung yang menerapkan pendidikan berbasis karakter untuk membentuk *soft skill* mahasiswa melalui pembiasaan dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, kemauan, dan repetisi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan adanya pengaruh yang kuat penerapan pendidikan berbasis karakter (KBK) terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa yaitu pada aspek proaktivitas, kebiasaan merujuk pada tujuan akhir, prioritas, solusi menang-menang, komunikasi simpatik, sinergi, dan pembaharuan diri yang seimbang¹⁸.

5. Devi Mujar Triandini, *Padangan Pemustaka Terhadap Soft Skills Pustakawan Sirkulasi*, 2009. Tesis ini membahas tentang kompetensi karyawan sirkulasi menurut pandangan pemustaka. Hasil penelitian dari tesis ini menunjukkan kompetensi *soft skills* karyawan sirkulasi belum terpenuhi karena kurangnya mendengar, kemampuan berkomunikasi, interpersonal dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka¹⁹.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan ini bersifat melengkapi penelitian sebelumnya.

¹⁸Prihatiningtyas, Naniek, *Pengaruh Penerapan Pendidikan Berbasis Karakter Terhadap Perkembangan Soft Skill Mahasiswa Calon Teknisi Alat Berat (Studi Deskriptif pada Program Studi Otomotif Konsentrasi Alat Berat Politeknik TEDC Bandung Bekerjasama dengan PT Trakindo Utama)*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hlm. 9, 111.

¹⁹Devi Mujar Triandini, *Padangan Pemustaka Terhadap Soft Skills Pustakawan Sirkulasi: Study Kasus di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hlm. viii.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kompetensi siswa/mahasiswa/karyawan pada institusi pendidikan dalam bidang *soft skills* sebagai unsur penting pendukung keberhasilan dan prestasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui konsep, implementasi serta dampak yang ditimbulkan dari adanya pembinaan dan pengembangan *soft skills* siswa kaitannya dengan bakat dan minat yang mereka miliki berdasarkan visi, misi, tujuan, standar isi dan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dicermati dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas terkait kontribusi pembinaan *soft skills* terhadap kompetensi/prestasi dan moral, deskripsi kompetensi *soft skills* yang dimiliki karyawan, deskripsi hasil pembelajaran peserta didik cerdas istimewa dikaitkan aspek kemampuan *soft skills*nya, serta pengaruh penerapan sistem pendidikan berbasis karakter dalam menumbuhkan kemampuan *soft skills*.

E. Kerangka Teori

1. Implementasi

Implementasi program/kebijakan merupakan pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik bekerja sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program. Implementasi juga dideskripsikan sebagai kegiatan yang terjadi setelah undang-undang

ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan keuntungan atau suatu jenis keluaran yang nyata (*tangible output*)²⁰. Kegiatan utama yang dilakukan dalam tahap implementasi adalah mengoperasionalkan kebijakan kedalam usulan-usulan program (program proposals) atau proyek sosial untuk dilaksanakan atau diterapkan kepada sasaran program²¹.

Keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh beberapa faktor atau variabel yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi²². Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja implementasi suatu kebijakan juga bisa diukur melalui variabel: standard dan sarana kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik²³. Keberhasilan implementasi suatu kebijakan atau program dipengaruhi oleh: logika kebijakan (rasional dan mendapat dukungan teoritis), lingkungan tempat kebijakan diposisikan (sosial, politik, ekonomi, pertahanan-keamanan, dan geografis), serta kemampuan implementator (kompetensi dan keterampilan dari implementasi kebijakan)²⁴.

²⁰Budi Winarno, *Kebijakan Publik; Teori dan Proses*, (Yogyakarta: MedPress Anggota IKAPI, 2007) hlm. 144.

²¹Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80.

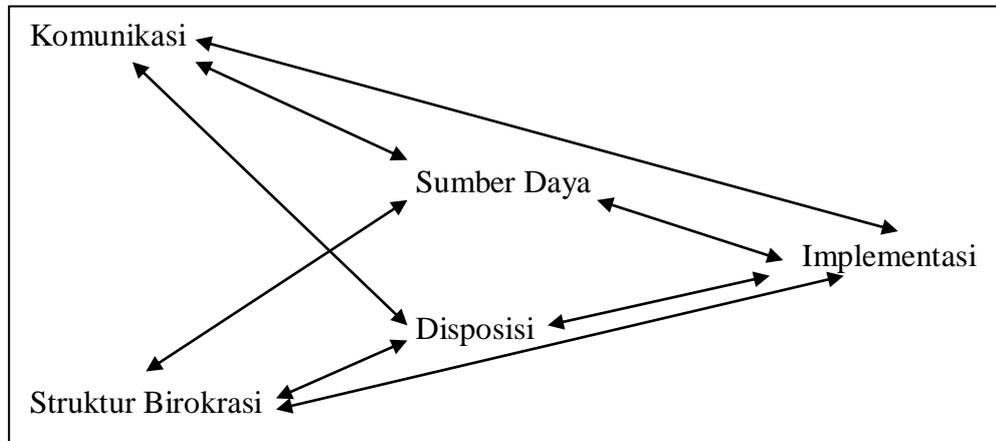
²²George C. Edwards III dalam A.G. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 90.

²³Donal S Van Meter dan Carl E Van Horn dalam A.G. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 90.

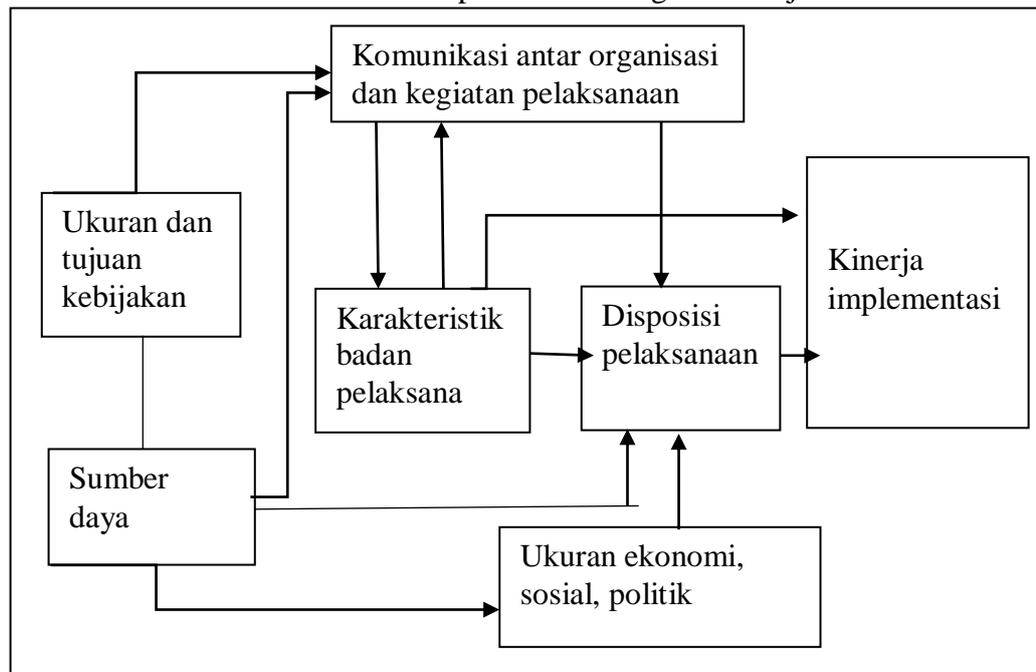
²⁴David C. Wiemer dan Aida R Vinting dalam A.G. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 99.

Bagan faktor penentu keberhasilan implementasi keberhasilan program/kebijakan dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 1
Faktor Penentu Implementasi Program/Kebijakan²⁵



Gambar 2
Faktor Penentu Implementasi Program/Kebijakan²⁶



²⁵ George C. Edwards III dalam A.G. Subarsono, hlm. 90.

²⁶ Donal S Van Meter dan Carl E Van Horn dalam A.G. Subarsono, hlm. 90.

Berdasarkan beberapa teori di atas, bisa dicermati bahwa untuk menerapkan/mengimplementasikan suatu program/kebijakan diperlukan adanya suatu peraturan/undang-undang/standar/konsep, sarana, sumberdaya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang ada dalam suatu lembaga, organisasi atau institusi. Dalam implementasinya dibutuhkan adanya program/kebijakan yang logis dan rasional, lingkungan yang kondusif serta didukung oleh kompetensi pelaksana/implementator.

2. Pembinaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, dikatakan bahwa pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina (negara, dsb); pembaharuan, penyempurnaan; usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik²⁷. Pengertian Pembinaan secara umum diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu²⁸. Secara konseptual, pembinaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pembinaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pembinaan menunjuk pada kemampuan orang atau kelompok masyarakat, khususnya

²⁷<http://www.kamusbesar.com/5000/pembinaan>

²⁸<http://bp-bayupradikto.blogspot.com/2013/04/pengertian-pembinaan-dan-engembangan.html>

kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam : memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kesakitan. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka²⁹.

3. *Soft Skill*

a. *Pengertian Soft Skill*

Kemampuan siswi terkait *soft skills* sangat dibutuhkan sebagai bekal mereka menghadapi kehidupan nyata kelak dalam dunia kerja maupun hidup bermasyarakat. Oleh karena itulah, pembinaan dan pengembangan *soft skills* adalah suatu keharusan bagi lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Pembelajaran tidak hanya kegiatan menstransfer ilmu, namun lebih pada penanaman nilai-nilai terkait pengalaman memperoleh pengetahuan maupun pengalaman berinteraksi dengan lingkungan belajarnya sebagai suatu sistem yang dinamis dan heterogen.

Mengingat pentingnya pembinaan dan pengembangan *soft skills* dalam dunia pendidikan, maka pemaknaan dan implementasi tepat sasaran diperlukan untuk membantu siswi memiliki kepribadian

²⁹<http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/05/pengertian-pembinaan.html>

yang tangguh, memiliki integritas yang baik, mampu menyesuaikan diri dan bekerjasama dengan lingkungan serta memiliki prestasi yang tinggi baik di bidang akademis maupun non akademis. Mengenai pengertian dari *Soft skills* dapat dimaknai sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual³⁰.

Illah Sailah mengutip definisi *soft skills* sebagai: keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (*performans*) seseorang³¹. Beberapa contoh *soft skills* adalah keterampilan mengatur dirinya yang meliputi: (a) *transforming character*, (b) *transforming beliefs*, (c) *change management*, (d) *stress management*, (e) *time management*, (f) *creative thinking processes*, (h) *goal setting and life purpose*, (i) *acelerated learning techniques*, dan lain-lain. Sedangkan contoh keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain di antaranya adalah: (a) *communication skill*, (b)

³⁰Elfindri, dkk, *Soft Skills Untuk Pendidik*, (Jakarta: Baduose Media, 2011), hlm. 67.

³¹Bethral dalam Illah Sailah, *Pengembangan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 4.

*relationship building, (c) motivationskills, (d) leadership skills, (e) self-marketing skills, (f) negotiatian skills, (g) presentation skills, (h) public speaking skills, dan lain lain*³².

Berdasarkan beberapa definisi *Soft skills* di atas, jelas terlihat bahwa pendidikan sangat membutuhkan pembinaan dan pengembangan *soft skills* sehingga akan mampu mengantarkan siswi memiliki keunggulan di bidang ilmu pengetahuan dan sosialnya. Meskipun seseorang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan yang sempurna, tetapi apabila tidak didukung dengan mental yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, mampu bekerja sama, memiliki motivasi yang tinggi, dan lain-lain terkait kecerdasan emosi, maka keberhasilan dan kesuksesan akan jauh darinya. Dengan kata lain, kecerdasan emosi menjadi syarat mutlak seseorang meraih prestasi selain kemampuan dan keahlian di bidang ilmu pengetahuan.

b. *Soft Skills* dalam Pendidikan

Dalam uraian di atas, telah dijelaskan bahwa *soft skills* merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan, *soft skills* menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kecerdasan emosi melalui berbagai macam pembiasaan, pendampingan, dan motivasi yang terarah. Lembaga pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak lulusan yang kompeten di bidang ilmu pengetahuan, tetapi harus mampu mencetak lulusan yang kompeten di

³²Ari Wibowo dalam Illah, hlm. 4.

bidang ilmu pengetahuan dan emosionalnya. Lulusan lembaga pendidikan dituntut memiliki kepekaan dan moralitas yang tinggi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Dunia kerja bukan semata-mata membutuhkan tenaga kerja yang cerdas secara ilmu tetapi tenaga kerja yang dibutuhkan adalah yang memiliki kecerdasan di bidang ilmu pengetahuan, emosi maupun sosialnya.

Berdasarkan *Survey National Association of Colleges and Employee*, terdapat 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja, kemampuan yang diperlukan itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini³³:

Tabel 1. Kemampuan Yang Dibutuhkan di Pasar Kerja

Kemampuan	Skor	Skills	Urgensi
Komunikasi	4,69	Soft skill	1
Kejujuran/integritas	4,59	Soft skill	2
Bekerjasama	4,54	Soft skill	3
Interpersonal	4,5	Soft skill	4
Etos kerja yang baik	4,46	Soft skill	5
Motivasi/inisiatif	4,42	Soft skill	6
Mampu beradaptasi	4,41	Soft skill	7
Analitikal	4,36	Kognitif hardskill	8
Komputer	4,21	Psikomotor hardskill	9
Organisasi	4,05	Soft skill	10
Orientasi detail	4	Soft skill	11
Kepemimpinan	3,97	Soft skill	12
Percaya diri	3,95	Soft skill	13
Sopan/beretika	3,82	Soft skill	14
Bijaksana	3,75	Soft skill	15
Indeks prestasi >3,00	3,68	Kognitif hardskill	16
Kreatif	3,59	Soft skill	17
Humoris	3,25	Soft skill	18
Kemampuan intepenership	3,23	Soft skill	19

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja adalah merupakan *soft skills*, dan hanya 3

³³Elfindri, hlm. 156.

kemampuan lain yang merupakan kemampuan *hard skills* yang terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan. Selain itu, peringkat tujuh teratas kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja juga ditempati oleh kemampuan *soft skills*, hal ini menunjukkan bahwa *soft skills* menjadi suatu kewajiban yang harus diberikan dalam dunia pendidikan untuk mencetak pribadi lulusan yang siap pakai memiliki kepekaan sosial yang tinggi serta menumbuhkan jiwa wirausaha/*entrepreneurship* yang akan mendukung perekonomian Indonesia di masa yang akan datang.

4. Mutu Pendidikan

Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan atau *output* pendidikan³⁴. Joremo S. Arcaro mengatakan bahwa mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan atau *output* pendidikan³⁵. Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar mengemukakan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sistem

³⁴ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Depdiknas: Jakarta, 2001), hlm. 24.

³⁵ Joremo S Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, (Jakarta: Riene Cipta, 2005), hlm. 85.

pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* untuk menghasilkan *output* yang setinggi-tingginya³⁶.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, jelas bahwa mutu pendidikan sangat berkaitan dengan kemampuan sistem pendidikan untuk memberikan nilai tambah faktor *input* melalui proses pendidikan untuk menghasilkan *output/outcome/lulusan* yang berkualitas. Dalam penelitian ini proses pendidikan dilakukan melalui proses pembinaan *soft skill* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang berdasarkan aspek psikologis dan kejadian yang nyata terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³⁷.

2. Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesungguhnya di lapangan, peneliti menggunakan informasi dari beberapa sumber yang berupa subyek penelitian. Teknik yang peneliti gunakan adalah dengan memilih sampel dengan tujuan tertentu yang disebut dengan *purposive sampling* dan

³⁶ Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.108.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

menggunakan teknik seleksi informan untuk memperoleh beberapa individu yang potensial dan bersedia diwawancarai dengan cara menemukan seseorang atau beberapa orang terlebih dahulu yang disebut dengan *snowball sampling*. Subyek penelitian dalam tesis ini adalah: Direktur madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Wakil Direktur I bidang Kurikulum dan Akademik, Wakil Direktur 3 Bidang Kegiatan Siswi dan Perkaderan, Wakil Direktur IV bidang Bahasa dan Kepesantrenan, Kepala Urusan Pengajaran, Kepala Urusan Pengembangan Kurikulum, Kepala Urusan Pembinaan Kegiatan Siswi, Kepala Urusan Pengembangan Keterampilan Bahasa, Kepala Urusan Pembinaan Kader, Perwakilan Pamong dan Musrifah Asrama, perwakilan guru mata pelajaran, guru kegiatan ekstra kurikuler/ komunitas bahasa/ olimpiade sains dan ekonomi, perwakilan wali siswi, serta perwakilan siswi.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Participant Observation*

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan pembinaan dan pengembangan *soft skills* berupa: kegiatan belajar mengajar di madrasah dan asrama, kegiatan pengkaderan siswi,

kegiatan pembinaan bakat-minat siswi terkait kegiatan organisasi santri, ekstra kurikuler, komunitas, tim olimpiade maupun pelatihan lomba rutin. Observasi disebut pula dengan pengamatan yang menggunakan seluruh indera.³⁸

b. *In depth interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu³⁹. Wawancara dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan teknik wawancara semi struktur yaitu peneliti menyiapkan panduan wawancara dengan struktur yang tidak ketat, sehingga diperoleh data yang valid. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, perasaan, motivasi, pelaksanaan, implementasi, evaluasi dan lain-lain. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yaitu berupa informasi mengenai jenis pembinaan, implementasi, serta dampak pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan terkait kejadian atau peristiwa. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 80.

³⁹Lexy J. Moleong, hlm. 186.

seseorang⁴⁰. Dokumen yang peneliti gunakan adalah laporan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah dan asrama, pembinaan organisasi santri, ekstra kurikuler, komunitas, tim olimpiade, pelatihan lomba rutin, kegiatan pengkaderan, pelatihan wira usaha, rapat bulanan siswi, buku-buku, majalah, peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah/ Badan Pembina Harian/ Pimpinan, notulen rapat, catatan harian, jurnal/ website terkait madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Teknik Analisa Data

Langkah analisa data yang dalam penelitian ini meliputi⁴¹:

a. Reduksi data

Langkah dalam reduksi data meliputi menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi di lapangan dalam kegiatan pembelajaran di madrasah dan asrama, pengkaderan, ekstra kurikuler, komunitas, olimpiade, pelatihan lomba rutin dan wawancara yang telah dilakukan terhadap responden dari guru, siswi, orang tua wali, instansi penyelenggara lomba, maupun masyarakat sekitar. Reduksi data adalah kegiatan mengabstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.

b. Display Data

⁴⁰Lexy J. Moleong, hlm. 329.

⁴¹ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1992), hlm. 16-

Display data merupakan penyajian data yang dilakukan secara sederhana dan runut sehingga mudah dipahami. Display data dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah memberi makna. Display data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah mengenai konsep, implementasi dan dampak kebijakan pembinaan dan pengembangan bakat-minat siswi.

c. Verifikasi Data dan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melakukan langkah verifikasi data terlebih dahulu yaitu pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lapangan⁴². Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang

⁴² Lexy J. Moleong, hlm. 178.

berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan⁴³. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik dengan melakukan pengecekan antar data yang didapat melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I : Menjelaskan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan metodologi penelitian.

⁴³ *Ibid*, hlm. 327.

- Bab II : Menjelaskan mengenai kerangka teori yang meliputi: pengertian pembinaan, pengertian *soft skills*, pengertian dan teori implementasi, serta pengertian mutu pendidikan.
- Bab III : Menjelaskan mengenai gambaran umum madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi-misi-tujuan, struktur organisasi, profil guru/karyawan/siswi, sarana dan prasarana pendidikan.
- Bab IV : Menjelaskan mengenai jenis pembinaan, implementasi dan dampak pembinaan *soft skills* siswi terhadap mutu pendidikan di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bab V : Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran serta rekomendasi strategis untuk mewujudkan efektifitas suatu program/kebijakan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari kegiatan:
 - a. Pembinaan *soft skills* di bidang ekstrakurikuler
 - b. Pembinaan *soft skills* di bidang komunitas bahasa dan kepesantrenan
 - c. Pembinaan *soft skills* di bidang keterampilan hidup dan kewirausahaan
 - d. Pembinaan *soft skills* di bidang sosial kemasyarakatan
 - e. Pembinaan *soft skills* di bidang olimpiade dan duta lomba
 - f. Pembinaan *soft skills* di bidang karya tulis ilmiah
 - g. Pembinaan *soft skills* di bidang keguruan/ilmu pendidikan
 - h. Pembinaan *soft skills* di bidang organisasi santri
 - i. Pembinaan *soft skills* di bidang bimbingan konseling dan teknologi informasi komputer
 - j. Pembinaan *Soft Skills* di Bidang Agama dan Ke-Islaman
2. Implementasi pembinaan *soft skills* di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Pola pembinaan menggunakan pola demokratis, asas gabungan antara mikro-

mezzo-makro, serta pendekatan kombinasi antara partisipatif dan eksperensial dengan menciptakan lingkungan yang demokratis, mengajarkan pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan partisipasi siswi.

3. Dampak pembinaan *soft skills* siswi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah adalah mampu mengantarkan siswi memiliki kemampuan kepekaan sosial yang tinggi dalam hal bertoleransi terhadap keberagaman yang ada di lingkungan mereka, taat beribadah dan patuh terhadap tata tertib, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

B. SARAN

Mengacu pada hasil penelitian lapangan di atas, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Koordinasi dan kerja sama sangat diperlukan untuk meraih kesuksesan bersama, sehingga dibutuhkan koordinasi dan kerja sama terkait jadwal pelaksanaan kegiatan dan proporsi pembina. Hal ini perlu dilakukan mengingat begitu banyaknya program pembinaan yang dilaksanakan oleh madrasah untuk mengantisipasi terjadinya jadwal pelaksanaan kegiatan yang berbarengan sehingga harus berbagi tempat, peserta dan pembina.
2. Evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan program perlu terus dilakukan untuk memperbaiki dan memperbaharui program menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia pendidikan.

3. Keunikan madrasah sebagai sekolah kader membawa konsekuensi untuk memberdayakan alumni dalam berbagai macam kegiatan perkaderan di madrasah, hal ini dilakukan untuk memupuk rasa bangga terhadap almamater sekaligus sebagai figur bagi adik-adiknya terkait profil alumni.

C. REKOMENDASI

1. Perlu dilakukan peningkatan target hafalan tahfidz siswi mengingat Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan madrasah pencetak kader ulama, pendidik, pemimpin dan pembawa misi gerakan Muhammadiyah yang membutuhkan kompetensi keilmuan dan agama yang lebih dibandingkan sekolah umum.
2. Perlu dikaji kembali terkait jumlah pembina tahfidz dibandingkan dengan rasio peserta untuk memaksimalkan keberhasilan program.
3. Perlu dijalin kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun kedinasan baik negeri maupun swasta untuk kerja sama di bidang kelanjutan studi siswi dengan adanya program seleksi non tes maupun program bea siswa dan ikatan dinas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2009.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Live Skill Education)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- B.I.L. Pasaribu, Simanjuntak, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung, Transito, 1990.
- Delors J. et al., *Learning: The treasure Within*, dalam Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Devianti, Irena, *Tips Trik Kilat Menciptakan Pikiran dan Kepribadian Positif*, (Yogyakarta: Parasmu, 2014)
- Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Dikdasmen Kemendikbud, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SMK*, Jakarta: Kemendikbud, 2016.
- Elfiky, Ibrahim, *Rahasia Kekuatan Pribadi*, Jakarta: Zaman, 2014.
- Elfindri, dkk, *Soft Skills Untuk Pendidik*, Jakarta: Baduose Media, 2011.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Freire, Paulo, *Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- George C (edited), Edward III, *Public Policy Implementing*, Jai Prss Inc, London-England. Goggin, Malcom L et al, 1990.
- Grace A. Franklin, Ripley, Rendal B., *Policy Implementation and Bureaucracy*, Second Edition, The Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986.
- Hidayat S., *Pembinaan Perkotaan di Indonesia: Tinjauan dari Aspek Administrasi Pemerintahan*, Jakarta: Bina Aksara, 1979.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: UGM Press, 2006.

- I.N., Sucipta, I. N. *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University Press, 2009.
- Ivancevich, *Pembinaan Perilaku dan Sikap*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Langgulong, Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1995.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanimus, 1986.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muqowim. *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Pamudji, *Pembinaan Perkotaan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Parson et.al, *The Integration of Social Work Practice*, California: Wadsworth, Inc, 1994.
- Pratiwi, A., Putra, I. S. *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Bandung , 2005.
- Profil Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- Putra, Nusa, dan Hendarman, *Metodologi Penelitian Kebijakan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rawita, Ino Sutisno, *Kenijakan Pendidikan: "Teori, Implementasi, dan Monev"*, Yogyakarta: PT Kurnia kalam Semesta, 2013.
- Sailah, Illah, *Pengembangan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Simamora, Ns Roymond, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta, Buku Kedokteran EGC, 2008.
- Sirozi, Muhammad, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: INIS, 2004.

- Soeharto, Edi, *Pembangunan, Pembangunan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan – STKS, 1997.
- Subarsono, A.G., *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sucipta, I. N. *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University Press, 2009.
- Suharto, Edi, *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistiyastuti, Purwanto, *Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Buni Aksara, 1991.
- Tangdilinting, Philips, *Pembinaan Generasi Muda*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tilaar, H.A.R., *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Timothy A, Robbins, Stepjen P., Judge, *Perilaku Organisasi, Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Umar, Husein, *Business An Introduction*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Winarno, Budi, *Kebijakan Publik; Teori dan Proses*, Yogyakarta: MedPress Anggota IKAPI, 2007.

B. Sumber Makalah, Jurnal, Laporan Kegiatan dan Internet

- Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Vn Meter dan Van Horn*, <http://kertyawirtaradya.wordpress>, diakses 5 September 2010.
- Chrisnawati, Nina, *Implementation of Soft Skill Program to Improve the Morality of College Students (A study of Multi sites at Female Dormitory of STIKes Kenedes and Female Dormitory of Poltekkes Kemenkes)*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2012.
- D.N., Hidayanto, *Belajar Keterampilan Berbasis Keterampilan Belajar” dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 037 (8) Juli 2002.

Dokumen Kurikulum Madrasah ‘Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2017, Tidak diterbitkan.

Dokumen Laporan Mubaligh Hijrah dan Tim Dakwah Lokal Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Dokumen Nilai Kepribadian Siswi dan Catatan Anekdote Guru Bimbingan Konseling Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Dokumen Profil Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, 2015, Tidak diterbitkan.

Dokumen Program Kerja Kepala Urusan Bahasa Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Dokumen rapor asrama Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Ensiklopedia Muhammadiyah, Yogyakarta, 2005.

<http://bp-bayupradikto.blogspot.com/2013/04/pengertian-pembinaan-dan-pengembangan.html>

<http://indrycanthiq84.wordpress.com/pendidikan/implementasi-kebijakan-pendidikan/>

<http://isailah.50webs.com/BUKU%20PENGEMBANGAN%20SOFTSKILLS%202008.pdf>

<http://kbbi.web.id/kembang>

www.pengertianku.net/2014/06/pengertian-kepribadian

<http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/05/pengertian-pembinaan.html>

http://www.academia.edu/4832768/DEFINISI_PENGEMBANGAN

<http://www.kamusbesar.com/5000/pembinaan>

Maqna, Pramista, *Strategi Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Guna Mempersiapkan Kompetensi Lulusan Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2013.

Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah, *Kepribadian Muhammadiyah*

Milus, T., Kaipa, P. *Soft Skills are Smart Skills*. <http://www.kaipagroup.com>, 2015

Mujar Triandini, Devi, *Padangan Pemustaka Terhadap Soft Skills Pustakawan Sirkulasi: Study Kasus di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.

Prihatiningtyas, Naniek, *Pengaruh Penerapan Pendidikan Berbasis Karakter Terhadap Perkembangan Soft Skill Mahasiswa Calon Teknisi Alat Berat (Studi Deskriptif pada Program Studi Otomotif Konsentrasi Alat Berat Politeknik TEDC Bandung Bekerjasama dengan PT Trakindo Utama)*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009.

Tim Penyusun dan penerbitan Profil Muhammadiyah 2005 Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Profil Muhammadiyah 2005*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005.

Ridwan, Haris Wahyudi, *Implementasi program Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Demak, Tesis*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2003.

Triandini, Devi Mujar, *Padangan Pemustaka Terhadap Soft Skills Pustakawan Sirkulasi: Study Kasus di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia*, Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.

Wicaksono, Arif, *Evaluasi Hasil Pembelajaran Terhadap Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) Dari Segi: Intelektual, Soft Skill dan Spiritual di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Tesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

W. Y., Prastiwi, *Pengembangan Soft Skill, Hard Skill dan Life Skill Peserta Didik Dalam Menghadapi Era Globalisasi*, 2011, <http://www.infodikdas.com/>.

<http://www.artikata.com./arti-360090-pembinaan.html>, diakses 18 Januari 2016

C. Sumber Pelaksana Program Pembinaan

Wawancara dengan Ibu Agustyani Ernawati selaku Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2016 bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan Bapak Atang Solihin, S.Pd.I. selaku Wakil Direktur IV Bidang Pembinaan Adrama/Pesantren Madrasah Mu'allimaat

Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2016 bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan Ibu Unik Rasyidah, M.Pd. selaku Wakil Direktur III Bidang Kesiswaan dan Ibu Risfiana, S.Ag. selaku Wakil Direktur I Bidang Pendidikan dan Pengajaran Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2016 bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan Ibu Yunita Andriatmi, S.Pd. selaku Kepala Urusan Pembinaan Kegiatan Siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2016 bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan Ibu Dwi Susilawati, S.Pd. selaku Kepala Urusan Bimbingan Konseling Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2016 bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan Ibu Sri Kurniati, S.Psi. selaku Kepala Urusan Perkaderan Siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2016 bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan Alfreda Fathiya, siswi kelas XII dan mantan ketua IPM, pada tanggal 7 Desember 2017, bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dengan kelompok Mubaligh Hijrah Siswi Wilayah Kulon Progo, pada tanggal 23 Mei 2018, bertempat di lokasi Mubalih Hijrah, dusun Lendah Kulon Progo.

Pernyataan wali siswi kelas IX dalam forum rapat wali siswi pada tanggal 25 Februari 2018, bertempat di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

**DAFTAR PIMPINAN DAN STAF URUSAN
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	JABATAN
01	Agustyani Ernawati, S.Pd.	Direktur
02	Elpin Eliana, S.Pd.	Wakil Direktur I Bidang Pendidikan dan Pengajaran
03	Dwi Susilawati, S.Pd.	Wakil Direktur II Bidang Tata Usaha, Keuangan dan Kerjasama
04	Unik Rasyidah, M.Pd.	Wakil Direktur III Bidang Kesiswaan
05	Rena Achsana Putri, S.S.	Wakil Direktur IV Bidang Pembinaan Asrama/Pesantren
06	Nurul Asyikin, S.Pd.Si	Staf Urusan Pengajaran
07	Ari Supriyanto, S.T.	Staf Urusan Laboratorium
08	Sumarwoko, S.T.	Staf Urusan Perpustakaan
09	Rahmat Hidayatullah, S.H.	Staf Urusan Humas dan Kerjasama
10	Suparyanto	Staf Urusan Sarana dan Prasarana
11	Siti Nurjamilatun	Staf Urusan Rumah Tangga
12	Untung Nugroho., S.Pd.	Bendahara Penerima
13	Nurhayati	Bendahara Pengguna
14	Dzat Kurniawan, S.Pd.I.	Staf Urusan Tata Usaha
15	Betty Herma Yuwati, S.Pd.	Staf Urusan Bimbingan Konseling
16	Yunita Andriatmi, S.Pd.	Staf Urusan Pembinaan Kegiatan dan Prestasi Siswa
17	Sri Kurniati, S.Psi.	Staf Urusan Pembinaan Kader Persyarikatan
18	Maisaroh, M.Pd.	Staf Urusan Bimbingan Kehidupan Islami
19	Dwi Setiyawan, S.Pd.	Staf Urusan Pengembangan Bahasa

Daftar Nama Guru Tingkat Tsanawiyah
Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

No	Nama Guru MTs.	Mata Pelajaran/ Bidang Studi
1	Endah SRH, S.Ag.	Tarjamah
2	H.A. Junaidi Ma'sum, S.Pd.I.	Tarjamah, Hadis
3	Rina Farikhah, S.Ag.	Hadits
4	Hayatul Izzah, S.Ag.	Aqidah
5	Sugiyasih, S.Ag.	Akhlak
6	Risfiana, S.Ag.	Fikih
7	Kriswanti, S.Pd.I.	Fikih
8	Sayyidah Barrah, M.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam
9	Siti Nur Khayati, S.Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam
10	Imastuti Tricahyani, S.Pd, M.A.	Kemuhammadiyah
11	Zuvita Nandiasatika	Kemuhammadiyah
12	Maisaroh, M.Pd.	Bahasa Arab
13	Nur'aini Rokhmawati, S.Pd.I.	Bahasa Arab
14	Niswatul Lailah, S.Pd.I.	Bahasa Arab
15	Nisalia Duwata, S.Pd.	PPKn
16	Triningsih, S.S.	Bahasa Indonesia
17	Nofiasih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
18	Unik Rasyidah, M.Pd.	Bahasa Inggris
19	Diah Fakhmawati, M.Pd.	Bahasa Inggris
20	Rena Achsana Putri, S.S.	Bahasa Inggris
21	Umi Hani'ah Sarwastuti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
22	Ninik Widyastuti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
23	Dra. Nurbaity Hasan	Ilmu Pengetahuan Sosial
24	Rini Wijayanti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
25	Rus Ernawati, S.Si.	Ilmu Pengetahuan Alam
26	Suminah, S.Pd.Kim.	Ilmu Pengetahuan Alam
27	Elpin Eliana, S.Pd.	Matematika
28	Tri Sulistyaningsih, S.Pd.	Matematika
29	Nisaul Afa Al Fauzani, S.Si.	Matematika
30	Oktasari Wido Harjanti, S.Pd. Kor.	Penjasorkes
31	Puput Utami, S.Pd.	Seni
32	Khoirul Anwar, M.H.	Bahasa Jawa, Prakarya dan Kewirausahaan
33	Amin Hasanah, M.Pd.I.	Bimbingan Konseling, Leadership
34	Umi Rastuti, S.T.	TIK
35	Atun Priyati, M.Pd.	Bimbingan Konseling
36	Yunita Andriatmi, M.S.I.	Bimbingan Konseling
37	Dwi Susilawati, S.Pd.	Bimbingan Konseling

Daftar Nama Guru Tingkat Aliyah
Madrrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

No	Nama Guru MA	Mata Pelajaran/ Bidang Studi
1	Agustyani Ernawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
2	Rita Hayati, S.iKom.	Tafsir, Ilmu Tafsir
3	H. Khaedar Waluyo, S. Ag.	Hadits, Tafsir
4	H.A. Junaidi Ma'sum, S.Pd.I.	Hadits, Ilmu Hadits
5	Syayidatul Mafrudlah, S.Ag.	Aqidah, Akhlak, Akhlak/tasawuf
6	Mutiatu Nur Rahmahtul Mawaddati, S.Pd.I.	Akhlak, Ilmu Falak
7	Atang Solihin, S.Pd.I.	Aqidah, Ilmu Kalam
8	Kiagus Muhammad Yahya, Lc.	Aqidah, Bahasa Arab (minat IIK)
9	Mohammad Sanusi, S.H.I.	Fikih, Ushul Fikih
10	Lu'lu' Wijdatun Ni'mah, S.Pd.I.	Ushul Fikih, Fikih
11	Kriswanti, S.Pd.I.	Ushul Fikih, Fikih
12	Sayyidah Barraah, M.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam
13	Siti Nur Khayati, S.Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam
14	Imastuti Tricahyani, S.Pd, M.A.	Kemuhammadiyah
15	Siti Khairiyah, S.Ag.	Kemuhammadiyah Ilmu Keguruan
16	Dra. Hj. Fauziyah Tri Astuti, M.A.	Kemuhammadiyah, Bimbingan Konseling
17	Drs. A'la Subki	Bahasa Arab,
18	Nurkhasanah	Muhadatsah/Bahasa Asing, Qiro'atul Kutub
19	Rina Widyaningsih, S.Pd.	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
20	Srimarlina, S.Pd, M.A.	Bahasa Indonesia
21	Endang Winarsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
22	Dwi Setiyawan, S.Pd.	Bahasa Inggris
23	Rena Achsana Putri, S.S.	Bahasa Inggris
24	Hj. Pive Fauziyah, S.Pd. Mat.	Matematika (wajib) Matematika (minat MIA)
25	Kuni Farida, S.Pd.	Matematika (wajib), Matematika (lintas minat)
26	Yuni Astuti, S.Pd.	Sejarah Indonesia, Sejarah (minat IIS)
27	Gita Arfiani, S.Si.	Geografi
28	Lilis Setyowati, S.E.	Ekonomi, Ekonomi (lintas minat)

29	Sutini, S.Pd.	Ekonomi, Ekonomi (lintas minat), Prakarya dan Kewirausahaan
30	Dra. Nurbaity Hasan	Sosiologi, Sosiologi (lintas minat)
31	Sumarwoko, S.T.	Fisika
32	Suminah, S.Pd.Kim.	Kimia
33	Mainuri Budi Argo, S.Pd.	Kimia
34	Nurul Asyikin, S.Pd.Si.	Biologi, Biologi (lintas minat)
35	Puput Utami, S.Pd.	Seni Budaya
36	Hermy Susiana Hidayat, S.Pd.	Penjasorkes
37	Ari Supriyanto, S.T.	TIK
38	Agus Salim, S.H.I.	Ilmu Falak
39	Betty Herma Yuwati, S.Pd.	Bimbingan Konseling
40	Sri Kurniati, S.Psi.	Bimbingan Konseling

Daftar Nama Karyawan
Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

No	Nama Karyawan	Bidang Keahlian
1	Siti Nur Jamilatun	Staf Urusan Kerumahtanggaan
2	Sumiyati	Administrasi Kedisiplinan
3	Siti Laila Chusnul Chotimah, SE.	Administrasi Humas
4	Nurhayati	Bendahara Pengguna
5	Mujiyanto	Administrasi Humas
6	Sakiman	Satpam
7	Untung Nugroho R, S.Pd.	Bendahara Penerima
8	Dzat Kurniawan, S.Pd.I.	Staf Urusan Tata Usaha
9	Suparyanto	Staf Urusan Sarpras
10	Gunadi	Adm. Tata Usaha
11	Saniman	Kebersihan
12	Muhammad Asim	Administrasi Pengajaran
13	Eko Yulianto	Kebersihan
14	Rhisna	Kasir MA
15	Nuriyah	Koordinator Marzaq
16	Ngadiran	Kebersihan
17	Marwanto	Administrasi Sarpras
18	Rahmat Hidayattulloh, S.H.	Staf Urusan Humas
19	Mujanto	Driver/Perpus
20	Supargiyanto	Satpam
21	Ivan Nurjoko	Driver
22	Abdul Malik	Teknisi Umum
23	Chuznul Chotimah P., S.S.	Laboran Bahasa
24	Hadi Santoso	Teknisi Komputer/TIK
25	Istikomah, A.Md.	Adm. Perpus/Pustakawan
26	Supartini, S.T.P.	Laboran IPA
27	Esti Kusmawati, A.M.K.	Petugas UKS
28	Mudiyoko	Teknisi
29	Mohammad Yoga Pratama, S.I.P.	Administrasi Perpustakaan
30	Nur Haryono	Satpam
31	Destri Wulansari	Administrasi Perpustakaan
32	Amir Fauzi	Teknisi
33	Rusjiono	Kebersihan
34	Wiwini Hardiani, S.E.	Kasir MTs.
35	Desi Iksari	Adm TU Kegiatan
36	Wiyatno	Petugas Kebersihan./Pjg Mlm
37	Riyanto	Satpam
38	Muslihah, S.Pd.I.	TU/Adm. Bahasa
39	Muhammad Asharun Munawar	Satpam
40	Rizqa Nuril Hidayah Indah Maya	Laboran Komputer

	Sari, S.Pd.	
41	Yatanto	Kebersihan
42	Wawan Istinurjarto	Satpam
43	Nur Fitri Luthfiah, S.E.	Administrasi Pengajaran
44	Dita Indrayanti, AM Kg.	Perawat Gigi
45	Muhammad Ridho, S.S.	Adm. Pengajaran
46	Evy Puji Ruswati, S.KM	Adm. Pengajaran
47	Hanif Setiawan	Ekspedisi
48	Miftakul Ikhwan	Kebersihan

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana konsep/program pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa yang mendasari munculnya konsep pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apa tujuan dilaksanakannya proses pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Apa saja tahapan pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
5. Apa saja materi pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
6. Bagaimana implementasi pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
7. Bagaimana dampak implementasi pembinaan *soft skills* siswi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta?
8. Apa parameter/tolok ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan program?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa manfaat yang kalian peroleh dari kegiatan pembinaan yang kalian ikuti?
2. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan?
3. Bagaimana cara kalian melaksanakan/menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing?
4. Masukan perbaikan apa yang bisa kalian berikan untuk program pembinaan tersebut?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : ELPIN ELIANA, S.Pd.
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 26 Agustus 1978
3. Alamat : Tegallayang Rt. 01, Dk. 09 Caturharjo,
Pandak, Bantul, Yogyakarta
4. Nomor Telepon : 081328734658
5. Alamat Email : eelpinsukirno@gmail.com
6. Nama Ayah : Sukirno
7. Nama Ibu : Sudarmi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Tegallayang I, Ijazah/STTB No. 13 OA oa 0010976 tahun 1990
2. SMP Negeri I Srandakan Ijazah No. 13 OA ob 0731002 tahun 1993
3. SMA Negeri I Bantul, Ijazah/STTB No. 13 OB oe 0570098 tahun 1996
4. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Ijazah No. 27536/0212/FO6/S1/2002 tahun 2002
5. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, Ijazah No. 06044645 tahun 2010
6. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Praktik Kerja Lapangan Badan Kepegawaian Nasional tanggal 8 – 12 Januari 2001
2. Tentor Lembaga Bimbingan Belajar SIGMAGAMA sejak Juni 1999 – 2005
3. Guru Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen sejak 1 Juni 2004 – September 2004

4. Guru Mulok Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri 2 Mangiran sejak 1 Februari 2005 – 8 Juli 2005
5. Guru Mulok Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Puron sejak 1 Februari 2005 – 8 Juli 2005
6. Guru Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sejak 21 Februari 2005 sampai sekarang

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran/Sekretaris Universitas Negeri Yogyakarta 1998 – 1999
2. Remaja Masjid Baiturrahman Tegallayang 1999 – 2002
3. Tentor Taman Pendidikan Al-Qur'an Remaja Masjid Baiturrahman Tegallayang 1995 – 2005
4. Pimpinan Ranting Nasyi'atul 'Aisyiyah Tegallayang – Samparan 2002 – 2005
5. Pimpinan Cabang Nasyi'atul 'Aisyiyah Pandak Barat 2001 – 2003
6. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Caturharjo I 2014 – sekarang
7. Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Pandak Barat 2014 - sekarang

E. JABATAN YANG PERNAH DIAMPU DI MU'ALLIMAAT

1. Kepala Urusan Pembinaan Kegiatan Siswi tahun 2007 – 2008
2. Kepala Urusan Pengembangan Keterampilan Bahasa tahun 2010 – 2016
3. Kepala Urusan Pendidikan dan Pengajaran 2016 – 2018
4. Wakil Direkur I Bidang Pendidikan dan Pengajara 2018 – sekarang

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Elpin Eliana, S.Pd.